

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan diawali dengan kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu rencana kerja atau tindakan sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Menurut Suhardjono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) menjelaskan tentang PTK sebagai berikut:

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pembelajaran.

Menurut Arikunto (2016, hlm. 1-2) mengatakan “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan (PTK) di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”. Dilihat dari istilah yang terkandung didalamnya. “Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan”. (Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 5).

“Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya” (Kemdikbud dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 6).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru guna mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik yang membedakan dengan jenis penelitian lain. Berkaitan dengan karakteristik tersebut, Burns dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 4-5) menjelaskan ada empat karakteristik PTK, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kontektual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
- b. Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
- c. Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tim rekan, praktisi dan peneliti.
- d. Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, definisi ini mengandung arti bahwa penelitian tindakan memiliki karakteristik sesuai konteksnya yaitu partisipatif peneliti, kolaboratif, dan praktisi.

3. Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Hopkins dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 7-8) Prinsip yang harus diperhatikan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) diantaranya sebagai berikut:

- a. Tugas utama guru adalah mengajar dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
- b. Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru.
- c. Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas.
- d. Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar.
- e. Peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah.

- f. PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama.

Secara lebih ringkas, Subyantoro dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 8) memaparkan prinsip PTK sebagai berikut:

- a. Tidak mengganggu komitmen belajar
- b. Tidak terlalu menyita waktu
- c. Metodologinya handal
 - 1) Identifikasi dan rumusan hipotesis meyakinkan
 - 2) Strategi dapat di terapkan di kelas
- d. Merupakan masalah guru
- e. Konsisten terhadap prosedur etika
- f. Permasalahan ada dalam perspektif misi sekolah

Perencanaan PTK didasarkan pada prinsip SMART. Menurut arikunto (2016, hlm. 13-14) dengan rincian sebagai berikut:

- a. S, kata depan dari *Specific*, (khusus, tidak terlalu umum).
- b. M, kata depan dari *Managable*, (dapat dikelola, dilaksanakan).
- c. A, kata depan dari *Acceptable*, (dapat diterima lingkungan) atau *Achievable*, (dapat dicapai, dijangkau).
- d. R, kata depan dari *Realistic*, (oprasional, tidak diluar jangkauan). dan
- e. T, kata depan dari *Time-bound*, (terkait oleh waktu, waktu terencana)

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Kurt Lewin dalam dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 17) mengatakan “Penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral setiap langkah langkah dalam penelitian tindakan memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Stringer dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 20) mengatakan model penelitian tindakan berbasis interaksi sebagai berikut:

Dalam model spiral interaktif, penelitian tindakan memiliki kerangka sederhana yang terdiri dari melihat (*look*), berpikir (*think*) dan bertindak (*act*) secara rutin. Pada setiap siklus, partisipan mengamati, merefleksi dan mengambil tindakan yang sesuai. Langkah-langkah ini akan diulang pada siklus selanjutnya.

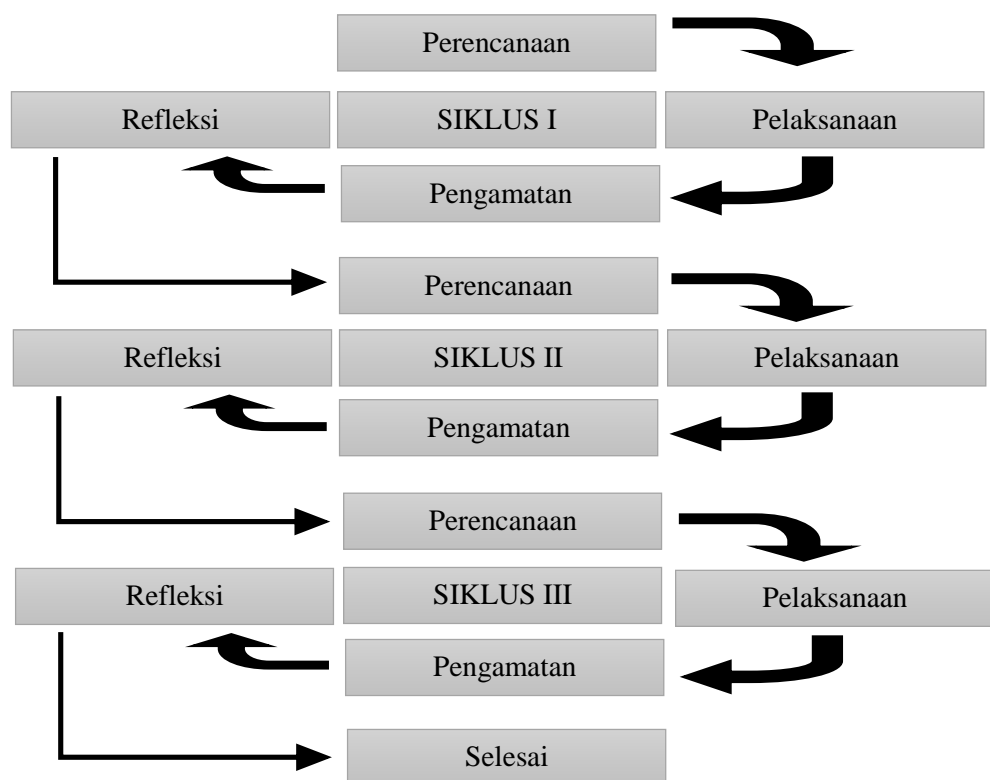
Riel’s dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 20) mengatakan “Model pemecahan masalah progresif melalui penelitian tindakan terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), mengambil tindakan (*taking action*), mengumpulkan bukti (*collecting eviedence*) dan refleksi (*reflecting*)”.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)
3. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan. Ini berbentuk spiral atau siklus diambil dari teori Arikunto yang terlihat pada gambar sebagai berikut:

Bagan 3.1
Siklus Penelitian Tindakan



Sumber: Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 70)

Penelitian tindakan ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada penelitian ini penulis merencanakan melakukan tiga tahapan siklus, pada setiap tindakan dirancang hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Lembar *Pretest*.
- c. Lembar *Posttest*.
- d. Bahan dan media pembelajaran.
- e. Lembar observasi keaktifan belajar siswa
- f. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Menurut Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 23) mengatakan “Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya”. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi dan mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun. Pada pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peneliti melaksanakan penelitian selama 6 hari sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada subtema. Dimana siklus I meliputi pembelajaran 1 dan 2. Siklus II meliputi pembelajaran 3 dan 4. Siklus III meliputi pembelajaran 5 dan 6.

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain: “(a) Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) Apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) Bagaimanakah situasi tindakan, (d) Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan semangat dan (e) Bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu”.

3. Pengamatan (*Observing*)

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) “Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan”. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan saat melakukan tindakan.

Pada tahap ini peneliti mencatat semua kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang tercantum pada lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini dilakukan Refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran. Melalui refleksi, guru menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat, dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengatakan “Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa”.

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A SDN Cisurupan 01 sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki, dan 9 siswa perempuan, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

Lokasi tempat pelaksanaan penelitian adalah di SDN Cisurupan 01. Sekolah ini di pimpin oleh Bapak Sutisna S,Pd. Selaku kepala sekolah SDN Cisurupan 01. Sekolah ini terletak di Jl. Kawah papandayan kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD NEGERI CISURUPAN 01
NPSN / NSS	: 20225971 / 101021116018
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jl. Kawah Papandayan
RT/RW	: 3/7
Nama Dusun	: KP. LEMAH NEUNDEUT
Desa/Kelurahan	: Cisurupan
Kode pos	: 44163
Kecamatan	: Kec. Cisurupan
SK Pendirian Sekolah	: 593.2/2/2003/75ds/2000
Tgl SK Pendirian	: 05-05-1964
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Sumber air bersih	: Mata air
Debit air	: Sedang
Dana operasional dan perawatan sekolah	: BOS
Listrik	: Ada (450 watt)

b. Data Pendidik Dan Kependidikan

Berdasarkan Data dari SDN Cisurupan 01, data pendidik dan Kependidikan SDN Cisurupan 01 dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Pendidik Dan Kependidikan

NO. Urut	Nama	NIP/NUPTK	Laki/Perempuan	Status Kepegawaian	Kualifikasi Pendidikan		Jurusan
					Jenjang	Thn	
1	SUTISNA, S.Pd.	195902281979121001 7541737639200022	P	PNS	S1	2003	PMPK _n
2	OOM MARTIKA, S.Pd.	195809211978032006 9253736638300023	P	PNS	S1	2000	PMPK _n
3	DEDEH KONIAH, S.Pd.,SD.	196401151983052002 2447742642300022	P	PNS	S1	2010	PGSD
4	UMAR, S. Ag.	196208031983081002 8135740641200033	L	PNS	S1	1999	PAI
5	ANI KUSTIANI, S.Pd.,SD.	196202281984102002 7560740643300022	P	PNS	S1	2010	PGSD
6	DIAT HIDAYAT, S.Pd.	197206081992121001 9940750652200032	L	PNS	S1	2008	Pend. Olahraga
7	AGUS DENI, S.Pd.I.,MM.	197502072008011006 7539753656200002	L	PNS	S2	2010	MSDMP
8	KONAAH, S.Pd.,SD	196911092008012009 5441747650300063	P	PNS	S1	2013	PGSD
9	SOLEH	196201011982061003 0433740640200052	L	PNS	SLTA	2010	IPS
10	ANDI RUSTANDI, S.Pd.	- 4144754655200013	L	HONORER	S1	2010	B.Ind
11	IRMA NURWANTI, S.Pd.	- 7241762663300043	P	HONORER	S1	2007	B.Ind
12	ASEP HERMAWAN, S.Pd	- 7557760662200002	L	HONORER	S1	2014	Sejarah
13	DEDEN IRAWAN	- 4548758658200003	L	HONORER	SMA	2014	-
14	AGUS MEGI GAHARA, S.Pd.I	- 6055757659200033	L	HONORER	SI	2008	PAI
15	PAOJIAH, S.Pd.,SD	- 2738769670210012	P	HONORER	S1	2015	PGSD
16	RISNA CAHYANI, S.Pd		P	HONORER	S1	2013	Matematika

Sumber : Tata Usaha SDN Cisurupan 01

c. Data Siswa kelas IV

Berdasarkan data yang di peroleh dari guru kelas IV A SDN Cisurupan 01, dengan jumlah siswa 35 siswa, terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun nama-nama siswa terdapat di tabel berikut:

Tabel 3.2
Daftar Siswa Kelas IV A

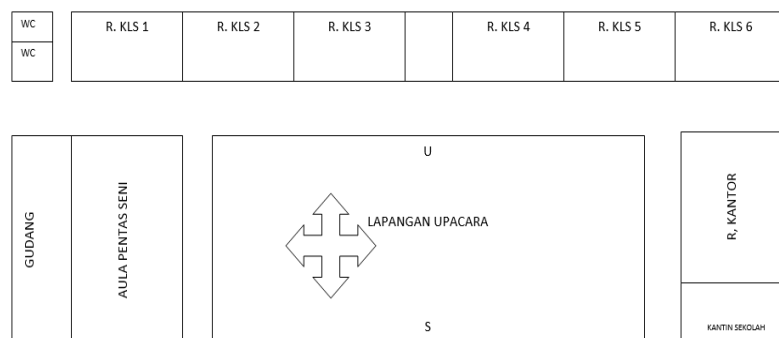
No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Abdal Azis	L	
2	Abdul Latif	L	
3	Abdul Resa	L	
4	Abdul Ropik	L	
5	Adis Mulyadi	L	
6	Ahmad Nurdin	L	
7	Ai Badriah		P
8	Ai Nida		P
9	Aji Gunawan Idris	L	
10	Aldi Setiawan	L	
11	Alipi Septiarasa Ramdani	L	
12	Alka Maulida	L	
13	Alvi Sidik	L	
14	Aris Muhamad Mukti	L	
15	Asep Nurzaman	L	
16	Atep Sandi Nugraha	L	
17	Fariz Abdul Aziz	L	
18	Fera Ratunafsiah		P
19	Feri Muhamad Rifa'i	L	
20	Hanisa Sri Mulyani		P
21	Heni		P
22	Heru	L	

23	Holis Ramadan	L	
24	Ihza Meliza		P
25	Isma Anzar	L	
26	Jajang Jamaludin	L	
27	Jang Wahyu	L	
28	Laras Deviana		P
29	Ligar Nurul Always	L	
30	Mahrul	L	
31	Maula Fauziah Zahrani		P
32	Miftah Fauzi	L	
33	Moh. Royan Al-Bukhori	L	
34	Syfa Amanurah		P
35	Muhamad Rizki Ardiansyah	L	
	Jumlah Siswa : 35 Perempuan : 9 Laki-laki : 26		

Sumber: Guru Kelas IV SDN Cisurupan 01

d. Denah SDN Cisurupan 01

Kondisi lingkungan belajar SDN Cisurupan 01 cukup baik. Fasilitas yang dimiliki SDN Cisurupan cukup memadai. Adapun denah SDN Cisurupan 01 dapat di gambarkan pada denah berikut ini:



Bagan 3.2
Denah SDN Cisurupan 01

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas IV A SDN Cisurupan 01 dengan menggunakan model *problem based learning*. Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik pusat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Variabel input, yakni variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, dan lingkungan belajar.
- b. Variabel proses, yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti halnya cara belajar siswa dan implementasi penggunaan model *problem based learning*.
- c. Variabel output, yakni variabel yang berkaitan dengan keaktifan dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *problem based learning*.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi Sekolah Dasar Negeri Cisurupan 01, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut. Penulis memilih lokasi atau tempat ini dengan beberapa pertimbangan sehingga memudahkan dalam mencari data.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis data

Dalam penelitian tindakan kelas dibedakan menjadi dua macam yaitu, data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif

Data kualitatif menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.52) mengatakan “Data kualitatif berisi kalimat penjelasa

n yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori”.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.52) mengatakan “Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi

setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase”. Selanjutnya nilai dianalisis berdasarkan 1) pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas dan ketuntasan dan 2) kelompok nilai. Misal nilai 40 sebanyak 3 orang (30%), nilai 50 sebanyak 2 orang (20%) dan seterusnya berdasarkan kelipatannya

2. Pengumpulan data

Sugiyono (2014, hlm. 137) berpendapat “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN Cisurupan 01 ini menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Definisi ini dapat dipahami bahwa observasi yang baik harus melibatkan seluruh panca indera guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2014, hlm. 145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat indera untuk merekam seluruh kejadian yang sedang diamati.

Observasi terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga peneliti mendapat gambaran langsung bagaimana tingkah laku siswa, kerjasama, serta komunikasi diantara siswa dalam kelompok dan pembelajaran.

Observasi dilakukan dalam penelitian ini guna untuk mengumpulkan data dan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran serta mengetahui sikap keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran.

b. Tes dan Non Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) “Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) bahwa “Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran”. Tes yang digunakan dalam PTK dilakukan pada akhir pembelajaran (*posttest*) pra siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian singkat.

Sedangkan non tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap atau kepribadian. Teknik non tes biasanya dilakukan dengan pengamatan secara sistematis (*observation*), memberi penugasan, wawancara (*interview*), penyebaran angket (*questionnaire*), dan menganalisis dokumen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrumen tes dan non tes. Adapun instrumen tes berupa, penilaian hasil pembelajaran *pretest* dan *posttest*. Sedangkan instrumen non tes berupa observasi penilaian RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian sikap keaktifan siswa terhadap penerapan model *problem based learning*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam PTK dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai dan hasil tes.

Selain itu teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audio visual berupa video pembelajaran.

Menurut Nawawi dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan “Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.” Definisi ini memiliki cakupan yang masih sempit karena dokumentasi hanya mencakup data peninggalan tertulis dari berbagai referensi.

Sedangkan menurut Riduwan dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) Mengatakan “Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”. Teknik dokumentasi menurut pendapat tersebut sangat luas karena proses dokumentasi tidak dibatasi hanya pada catatan dan data visual tetapi sudah sampai tataran data audiovisual sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.

Sementara menurut Sugiyono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) menjelaskan dokumentasi sebagai berikut:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalkan catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti daftar kelas, daftar nilai, hasil tes dan yang lainnya.

3. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*). Perangkat nontes yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi.

a. Tes

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot Soal
3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan	3.11.1 Menemukan perbedaan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya	PG	10	10
3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.	3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman			
3.2 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.2.1 Menggali informasi berdasarkan teks wawancara dengan diskusi			
3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.5.1 Mengenal manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi			

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	4.5.1 Menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar			
---	--	--	--	--

Lembar Soal *Pretest dan Posttest* Siklus I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawabannya!

1. Warisan budaya indonesia yang sangat beragam, perlu kita ...
 - a. Asingkan
 - b. Hilangkan
 - c. Berikan
 - d. Lestarikan

2. Apa yang perlu diperhatikan ketika melakukan wawancara ...
 - a. Mendengarkan penjelasan narasumber dan catat
 - b. Beri kesan yang buruk
 - c. Menanyakan hal yang berbelit-belit
 - d. Bertele-tele ketika bertanya

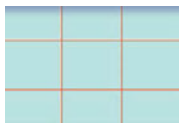
3. Dengan menghargai dan menghormati suku bangsa lain, maka akan terjalin ...
 - a. Pertikaian
 - b. Persatuan dan Kesatuan
 - c. Permasalahan
 - d. Keragaman

4. Alat musik angklung berasal dari provinsi ...
 - a. Jawa barat
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa tengah
 - d. Sumatra barat

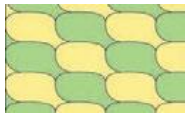
5. Tradisi lompat batu berasal dari suku ...
 - a. Nias
 - b. Jambi

- c. Dayak
 - d. Sunda
6. Pulau Nias terletak di sebelah barat Pulau ...
- a. Kalimantan
 - b. Jawa
 - c. Sumatra
 - d. Lombok
7. Manfaat yang kamu peroleh dari kegiatan wawancara adalah ...
- a. Mendapatkan informasi / wawasan
 - b. Mendapatkan imbalan
 - c. Mendapatkan pekerjaan
 - d. Mendapatkan jabatan
8. Yang harus dihindari ketika melakukan wawancara adalah ...
- a. Pertanyaan yang berbelit-belit
 - b. Mendengarkan
 - c. Beri kesan yang baik
 - d. Bersikap baik dan sopan
9. Salah satu menggali informasi tentang budaya adalah dengan cara ...
- a. Bermalas-malasan
 - b. Melakukan wawancara
 - c. Duduk
 - d. Diam
10. Perhatikan gambar dibawah ini mana yang termasuk pengubinan beraturan, kecuali...

a.



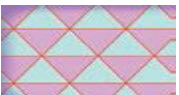
b.



c.



d.



Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. d | 6. c |
| 2. a | 7. a |
| 3. b | 8. a |
| 4. a | 9. b |
| 5. a | 10. d |

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot Soal
3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan	3.11.1 Merancang pengubinan	PG	10	10
3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	3.5.1 Menulis laporan berdasarkan hasil percobaan dengan melengkapi tabel			
3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif	3.4.1 Merancang hasil seni kreatif tentang pengubinan			
3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat	3.4.1 Menjelaskan makna dan penting persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat			
3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah	3.5.1 Melakukan dugaan tentang arti			

dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	kosa kata baru yang terdapat dalam teks			
---	---	--	--	--

Lembar Soal *Pretest dan Posttest* Siklus II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawabannya!

1. Apa yang akan kamu lakukan karena diberi indera pendengar yang sempurna...
 - a. Mensyukurinya
 - b. Mengabaykannya
 - c. Tidak melakukan apa-apa
 - d. Tidak memikirkannya
2. Bagaimana cara untuk menjaga dan merawat indera pendengaran, kecuali...
 - a. Membersihkannya setiap hari
 - b. Tidak menengarkan suara yang keras
 - c. Tidak membersihkannya
 - d. Tidak membiarkan kotor
3. Dengan menggunakan indera pendengaran kita bisa mendengarkan berbagai suara, kecuali...
 - a. Mendengarkan musik
 - b. Air mengalir
 - c. Kicauan burung
 - d. Melihat burung
4. Di manakah letak Trowulan...
 - a. Di jalan nasional yang menghubungkan Surabaya-Solo
 - b. Di jalan ahmad yani yang menghubungkan perbatasan yogyakarta
 - c. Di jalan sudirman yang menghubungkan Yogyakarta-Surabaya
 - d. Di jalan supratman yang menghubungkan jakarta-bandung
5. Trowulan dihancurkan pada tahun 1478 saat Girindrawardhana berhasil mengalahkan Kertabumi. Sejak saat itu ibukota Majapahit berpindah ke...
 - a. Jakarta
 - b. Daha
 - c. Bandung
 - d. Riau

6. Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi dengan...
 - a. Persatuan dan kesatuan
 - b. Permusuhan
 - c. Pertengkaran
 - d. Kebencian
7. Sikap yang akan merusak persatuan dan kesatuan adalah...
 - a. Mementingkan kepentingan pribadi
 - b. Hidup rukun
 - c. Rela berkorban
 - d. Bersemangat tinggi
8. Untuk mengenali bunyi yang ada di sekitar kita, diperlukan indera...
 - a. Perasa
 - b. Penciuman
 - c. Penglihatan
 - d. Pendengaran
9. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk...
 - a. Berselisih
 - b. Bertengkar
 - c. Beradu
 - d. Bersatu
10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...
 - a. Menghapuskan semua perbedaan
 - b. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - c. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
 - d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

Kunci jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. a |
| 2. c | 7. a |
| 3. d | 8. d |
| 4. a | 9. d |
| 5. b | 10. a |

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus III

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

Tabel 3.5**Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus III**

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot Soal
3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur	3.3.1 Merancang hasil pengukuran pembulatan dengan alat ukur	PG	10	10
4.16 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana	4.16.1 Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga			
4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.	4.3.1 Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda			
4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	4.5.1 Menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar			

Lembar Soal *Pretest dan Posttest* Siklus III

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawabannya!

1. Jumlah pulau di negara kita saat ini 13.466 pulau. Jika kita bulatkan ke puluhan terdekat adalah...
 - a. 13.400 pulau
 - b. 13.470 pulau
 - c. 13.460 pulau
 - d. 14.000 pulau
2. Jumlah pulau yang sudah diberi nama di negara kita adalah 7.870 pulau. Jika kita bulatkan ke ratusan terdekat adalah...
 - a. 7.800 pulau
 - b. 7.000 pulau
 - c. 7.500 pulau
 - d. 7.900 pulau
3. Budi mempunyai 76 batik. Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Jika bilangan 76 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...
 - a. 80
 - b. 60
 - c. 70
 - d. 90
4. Ani mempunyai 14 butir kelereng. Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Jika bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi...
 - a. 11
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 13
5. Garis batas engklek dapat dibuat dengan peralatan, kecuali...
 - a. Kapur
 - b. Kayu
 - c. Tepung
 - d. Gacuk
6. Batu yang harus dilompati dalam tradisi lompat batu di Nias setinggi...
 - a. 2 meter
 - b. 4 meter
 - c. 6. meter
 - d. 7 meter

7. Suku nias terkenal dengan tradisi...
 - a. Lompat batu
 - b. Lempar kelereng
 - c. Engklek
 - d. Bermain peran
8. Sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman, sesuai dengan Pancasila sila ke...
 - a. Sila ke 1
 - b. Sila ke 2
 - c. Sila ke 3
 - d. Sila ke 5
9. Bangsa yang bersatu akan menjadi bangsa yang...
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Dipermainkan
 - d. Ketinggalan
10. Di Indonesia banyak pengrajin kain batik, kota yang terkenal dengan kain batik adalah...
 - a. Solo
 - b. Garut
 - c. Bandung
 - d. Tasik

Kunci jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. a |
| 2. d | 7. a |
| 3. a | 8. c |
| 4. b | 9. a |
| 5. b | 10. A |

b. Non tes

Instrumen non tes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana siswa belajar dapat dilihat dari keaktifannya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen non tes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, keaktifan siswa, hasil belajar dan dokumentasi.

1) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran serta aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.

a) Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(1) Pedoman observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Petunjuk: Penilaian ini diisi oleh observer untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh peneliti. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor (1/2/3/4/5) yang sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

*) Pilih salah satu yang digunakan

Tabel 3.6

Observasi Penilaian RPP

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)						
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar						
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran						
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran						
5.	Penilaian proses pembelajaran						
6.	Penilaian hasil belajar						
Jumlah Skor							
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots$							

Sumber: Buku Panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm. 25)

Klasifikasi:

A = 3.50 – 4.00 = Sangat baik

B = 2.75 – 3.49 = Baik

C = 2.00 – 2.74 = Cukup

D = < 2.00 = Kurang

b) Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Pedoman observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Petunjuk: Penilaian ini diisi oleh observer untuk menilai pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan oleh peneliti.

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor (1/2/3/4/5) yang sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat baik (Jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik)

4 = Baik (Jika aspek terlihat dan dinilai baik)

3 = Cukup (Jika aspek terlihat dan dinilai cukup)

2 = Kurang (Jika aspek terlihat dan dinilai kurang)

1 = Sangat kurang (Jika aspek tidak ada)

*) Pilih salah satu yang digunakan

Tabel 3.7

Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

N0	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	CATATAN
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dengan mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) menerapkan pembelajaran	1 2 3 4 5	

	eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)		
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Skor}}{\Sigma \text{ skor total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm.26)

Klasifikasi:

A = 3.50 – 4.00 = Sangat baik

B = 2.75 – 3.49 = Baik

C = 2.00 – 2.74 = Cukup

D = < 2.00 = Kurang

c) Observasi Keaktifan Belajar Siswa

(1) Pedoman observasi keaktifan siswa

Petunjuk penilaian observasi keaktifan siswa

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai aspek penilaian keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan skala *Likert* sebagai berikut:

SM = Sudah Membudaya diberi skor 4

(Apabila siswa menunjukkan sikap sesuai indikator yang ditentukan dengan baik dan benar)

MB = Mulai Berkembang diberi skor 3

(Apabila siswa baru menunjukkan sikap sesuai indikator yang ditentukan)

MT = Mulai Terlihat diberi skor 2

(Apabila siswa hanya sedikit menunjukkan sikap sesuai indikator yang ditentukan)

BT = Belum Terlihat diberi skor 1

(Apabila siswa tidak sama sekali menunjukkan sikap sesuai indikator yang ditentukan)

Tabel 3.8
Observasi Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1 BT	2 MT	3 MB	4 SM
1	Keaktifan emosi	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran				
2	Keaktifan ingatan	Berani mengemukakan pendapat (Interaksi)				
3	Keaktifan indera	Memperhatikan penjelasan materi guru				
4	Keaktifan akal	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan				
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (16)}} \times 4 =$						

Klasifikasi:

A = 3.50 – 4.00 = Sangat baik

B = 2.75 – 3.49 = Baik

C = 2.00 – 2.74 = Cukup

D = < 2.00 = Kurang

E. Instrumen Analisis Data

1. Analisis Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema kebersamaan dalam keberagaman maka dilakukan penilaian berupa tes. Setiap *pretest* ataupun *posttest* terdiri dari 10 soal dimana setiap soal akan diberi nilai 10 sehingga jika siswa dapat menjawab semua soal dengan benar maka skor ideal yang diperoleh adalah 100.

Nilai tes hasil belajar didapatkan melalui *pretest* dan *posttest* lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

a. Menghitung rata-rata

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah dicari rata-rata (*mean*) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) siswa dapat digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$ = Jumlah siswa

b. Ketercapaian pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\% =$$

Keterangan:

- P = Ketuntasan belajar
 $\sum p$ = Jumlah siswa yang tuntas
 $\sum n$ = Jumlah seluruh siswa
 100 = Bilangan tetap

2. Analisis Hasil Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pengolahan pada hasil observasi berupa lembar pengukur ketepatan RPP dan penilaian pelaksanaan pembelajaran

a. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menghitung skor rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (30)}} \times 4 =$$

b. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Menghitung skor pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (75)}} \times 4 =$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Hasil Observasi RPP Dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 29)

3. Analisis Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Data penilaian sikap keaktifan siswa digunakan untuk menilai sikap keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-4. Dalam penelitian ini menggunakan analisis lembar observasi keaktifan belajar siswa, skor diisi menggunakan tanda ceklis (√) pada aspek penskoran yang sesuai dengan keaktifan belajar siswa.

Adapun rumus untuk menghitung keaktifan belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar sebagai berikut:

$$NK = \frac{R}{SM(16)} \times 4$$

Keterangan:

NK = Nilai Keaktifan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

4 = Bilangan tetap

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 29)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam 3 (tiga) siklus. Pada setiap siklus terdapat 4 tahap pelaksanaan, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*. Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Cisurupan 01 dan melakukan diskusi mengenai pelaksanaan penelitian
- b. Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV SDN Cisurupan 01
- c. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Garut
- d. Permintaan Izin kepada Kepala Dinas Keguruan Kabupaten Garut
- e. Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.
- f. Identifikasi masalah, yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- g. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*.
- h. Menyusun instrumen penelitian seperti lembar tes, lembar observasi, lembar angket, evalausi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan pada perencanaan yang telah dibuat pada RPP dengan menggunakan model *problem based learning*. Peneliti melaksanakan penelitian selama sepekan sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada subtema, dimana siklus I meliputi

pembelajaran 1, 2, siklus II meliputi pembelajaran 3, 4, dan siklus III meliputi pembelajaran 5, dan 6.

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengkondisikan siswa dan mengajak berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.
- b. Mengecek kehadiran dan memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema yang akan di pelajari.
- d. Guru menerapkan model *problem based learning* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- e. Siswa diberi kesempatan untuk mengamati dan bertanya mengenai masalah yang diberikan atau gambar yang diperlihatkan.
- f. Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- g. Mengkondisikan siswa untuk berdiskusi dalam merumuskan hipotesis serta menampung hipotesis siswa. Tugas anggota kelompoknya menjawab pertanyaan dari arahan guru, kemudian beberapa kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya.
- h. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran melalui diskusi kelas.
- i. Setiap kelompok mempresentasikannya di depan kelas, siswa lain memperhatikan.
- j. Mengadakan evaluasi agar mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran.
- k. Perhitungan skor dimaksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan kemampuannya dan terakhir membuat kesimpulan.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mencatat semua kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan model *problem based learning*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang tercantum

pada lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi penerapan model *problem based learning* pada subtema kebersamaan dalam keberagaman untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cisarupan 01
- b. Mengobservasi keaktifan belajar peserta didik.
- c. Mengobservasi hasil belajar pada aspek kognitif.

4. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang di dapat saat melakukan pengamatan. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi jika hasil yang dicapai pada siklus 1 belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan maka alternatif pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan berikutnya.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa:

Refleksi dikenal dengan peristiwa perenungan adalah adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama observer dan juga siswa mengadakan refeleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya.

Perlu diingat refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan siswa sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.